

tahun merger Bank Permata tidak sehat dan kurang aman jika dilihat dari sisi modal kepemilikannya.

#### Aspek Kualitas Aktiva Produktif

##### A. Tahun 2002

Aktiva Produktif Bermasalah = 10

NPL = 37,5 %

##### B. Tahun 2003

Aktiva Produktif Bermasalah = 4,6

NPL = 14,1

Non performing loans (NPL) atau total kredit bermasalah tahun pertama pada bank permata setelah dilaksanakan merger sebesar 37,5%. Ini berarti bahwa jumlah kredit yang bermasalah yang harus ditanggung bank permata adalah 37,5% dari semua kredit yang dilakukan oleh bank permata. Total kredit bermasalah pada bank permata menurun pada tahun kedua yaitu menjadi 14,1%, ini menunjukkan bahwa bank permata sudah mulai dapat mengatasi kredit yang bermasalah meskipun masih jauh dari yang telah ditetapkan pemerintah yaitu sebesar 4%. Oleh karena itu divestasi bank permata diharapkan dapat menurunkan persentase jumlah kredit yang bermasalah (NPL).

### Aspek Rentabilitas

#### A. Tahun 2002

ROA = - 4,8 %

ROE = - 153 %

BOPO = 138,1 %

NIM = 2,4 %

#### E. Tahun 2003

ROA = 1,9 %

ROE = 66,1 %

BOPO = 86,6 %

NIM = 4,4 %

Rentabilitas dinilai berdasarkan Return On Asset (ROA) dan BOPO yaitu untuk ROA dengan membandingkan laba sebelum pajak terhadap total aktiva dan BOPO dengan membandingkan biaya operasional terhadap pendapatan operasional dimana hasil perhitungan biaya dan pendapatan operasional tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.1.1 dan pada Tabel 4.1.2 .

Pada tahun 2002 persentase Bank Permata mencapai -4,8 % yang menunjukkan ketidakmampuan Bank Permata dalam menghasilkan laba dengan keseluruhan aktiva yang dimiliki. Persentase ini menunjukkan jumlah pendapatan dalam meraih laba, sehingga ini berarti total aktiva menyumbangkan perputaran kerugian sebelum pajak sebesar (4,8 %)

Rasio BOPO yang diperoleh mencapai angka 138,1 % dimana batas maksimum yang diterapkan pemerintah untuk rasio BOPO adalah sebesar 100%. Kesimpulan yang dapat diambil dari keadaan ini adalah biaya operasional yang dihasilkan oleh kegiatan operasional lebih besar dibandingkan dengan laba yang

diperoleh sehingga laba tersebut kurang mampu menutupi biaya biaya yang timbul akibat kegiatan operasional.

Pada tahun 2003 atau pada saat akan melakukan Divestasi Bank Permata mengalami peningkatan kinerja yaitu persentase ROA menjadi 1,9 % dengan BOPO yang turun drastis menjadi 86,6 % jauh dibawah persentase sebelumnya. Dapat disimpulkan pada tahun kedua ini atau pada saat akan melakukan Divestasi Bank Permata sudah mampu menghasilkan laba yang cukup baik dan sudah mampu menekan biaya operasional menjadi lebih rendah.

Sedangkan rasio pendapatan bunga bersih terhadap total aktiva produktif menunjukkan angka 2,4% pada tahun pertama dan menjadi 4,4% pada tahun kedua. Kesimpulan yang dapat diambil dari persentase ini adalah pada tahun 2003 atau pada saat akan melakukan Divestasi kemampuan Bank Permata untuk memperoleh pendapatan bunga bersih dengan total aktiva produktif yang dimiliki mengalami peningkatan yang cukup baik.

#### Aspek Likuiditas

A. Tahun 2002      LDR = 40,5 %

B. Tahun 2003      LDR = 41,3 %

Likuiditas Bank Permata dihitung berdasarkan rasio LDR yang dihitung dengan membandingkan nilai kredit yang diberikan terhadap total pendanaan. Pada tahun 2002 LDR pada bank permata mencapai 40,5%, ini menunjukkan jumlah kredit yang diberikan lebih kecil jika dibandingkan dengan dana yang

diterima oleh bank permata. Sehingga dapat diketahui bahwa bank permata memiliki kemampuan untuk mengembalikan dana masyarakat. Dengan LDR 40,5% juga dapat dilihat bahwa bank permata sudah cukup menggunakan dana untuk keperluan investasi dan pemberian kredit lainnya sehingga bank permata sudah dapat meningkatkan pendapatan bunga. Peningkatan LDR dari 40,5% pada tahun pertama (2002) menjadi 41,3 % pada tahun kedua (2003) menunjukkan bahwa bank permata sudah melakukan perbaikan kinerja dalam pemberian kredit.

#### Perhitungan Biaya Operasional Bank Permata

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	2002	2003
Biaya Bunga	1.767.788	2.125.484
Biaya Operasional Lainnya	648.324	902.388
Total	2.416.112	3.029.875

Tabel 4.1.1

#### Perhitungan Pendapatan Operasional Bank Permata

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	2002	2003
Pendapatan Bunga	2.124.727	3.221.976
Pendapatan Operasional Lainnya	269.935	302.476
Total	2.394.662	3.526.455

Tabel 4.1.2

#### 4.2. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank maka kita harus menentukan predikat bank bank tersebut dengan cara memberi nilai kredit untuk setiap factor yang dinilai sesuai dengan persentase bobot penilaian, yaitu : 30% untuk aspek permodalan, 30% untuk aspek kualitas aktiva produktif, 20% untuk aspek manajemen, 10% untuk aspek rentabilitas dan 10% untuk aspek likuiditas.

##### 4.2.1. Penilaian Nilai Kredit

Dari perhitungan tingkat nilai kredit pada masing masing bank akan diperoleh predikat tingkat kesehatan bank bank tersebut. Hasil penilaian tingkat kesehatan berdasarkan penilaian nilai kredit adalah sebagai berikut :

Penilaian Nilai Kredit Bank Bali

Tahun	Rasio	Nilai (%)	Batas Max/Min	Selisih	Poin	Bobot (%)	Nilai Kredit
2000	CAR	13,5	8	5,50	55,00	30	16,50
	NPL	44	4	40,00	160,00	30	48,00
	ROA	-14,5	0	-14,50	-966,67	5	-48,33
	BOPO	209,5	100	109,50	1368,75	5	0,00
	LDR	15	115	100,00	400,00	10	40,00
2001	CAR	8,9	8	0,90	9,00	30	2,70
	NPL	3,2	4	-0,80	-3,20	30	-0,96
	ROA	1,1	0	1,10	73,33	5	3,67
	BOPO	100,2	100	0,20	2,50	5	0,00
	LDR	20,4	115	94,60	378,40	10	37,84

Tabel 4.2.1

## Penilaian Nilai Kredit Bank Artha

Tahun	Rasio	Nilai (%)	Batas Max/Min	Selisih	Poin	Bobot (%)	Nilai Kredit
2000	CAR	7,06	8	-0,94	-9,40	30	-2,82
	NPL	7,47	4	3,47	13,88	30	4,16
	ROA	0,16	0	0,16	10,67	5	0,53
	BOPO	104,94	100	4,94	61,75	5	0,00
	LDR	76,02	115	38,98	155,92	10	15,59
2001	CAR	14	8	6,00	60,00	30	18,00
	NPL	12,8	4	8,80	35,20	30	10,56
	ROA	0,24	0	0,24	16,00	5	0,80
	BOPO	99,64	100	-0,36	-4,50	5	-0,23
	LDR	52,13	115	62,87	251,48	10	25,15

Tabel 4.2.2

## Penilaian Nilai Kredit Bank Patriot

Tahun	Rasio	Nilai (%)	Batas Max/Min	Selisih	Poin	Bobot (%)	Nilai Kredit
2000	CAR	10	8	2,00	20,00	30	6,00
	NPL	6	4	2,00	8,00	30	2,40
	ROA	n.a	0	n.a	n.a	5	n.a
	BOPO	108	100	8,00	100,00	5	0,00
	LDR	36	115	79,00	316,00	10	31,60
2001	CAR	-1	8	-9,00	-90,00	30	-27,00
	NPL	7	4	3,00	12,00	30	3,60
	ROA	n.a	0	n.a	n.a	5	n.a
	BOPO	127	100	27,00	337,50	5	0,00
	LDR	41	115	74,00	296,00	10	29,60

Tabel 4.2.3

Penilaian Nilai Kredit Bank Prima Express

Tahun	Rasio	Nilai (%)	Batas Max/Min	Selisih	Poin	Bobot (%)	Nilai Kredit
2000	CAR	5,41	8	-2,59	-25,90	30	-7,77
	NPL	24,1	4	20,10	80,40	30	24,12
	ROA	0,48	0	0,48	3,20	5	0,16
	BOPO	99,13	100	-0,87	-10,88	5	-0,54
	LDR	41,23	115	73,77	295,08	10	29,51
2001	CAR	-38,92	8	-46,92	-469,20	30	-140,76
	NPL	41,39	4	37,39	149,56	30	44,87
	ROA	-16	0	-16,00	1066,67	2,5	-26,67
	BOPO	218,94	100	118,94	1486,75	2,5	0,00
	LDR	48,38	115	66,62	266,48	10	26,65

Tabel 4.2.4

Penilaian Nilai Kredit Bank Universal

Tahun	Rasio	Nilai (%)	Batas Max/Min	Selisih	Poin	Bobot (%)	Nilai Kredit
2000	CAR	4,48	8	-3,52	-35,20	30	-10,56
	NPL	12,86	4	8,86	35,44	30	10,63
	ROA	-0,06	0	-0,06	-4,00	5	-0,20
	BOPO	103,8	100	3,80	47,50	5	0,00
	LDR	54,62	115	60,38	241,52	10	24,15
2001	CAR	-17,11	8	-25,11	251,10	30	-75,33
	NPL	28,46	4	24,46	97,84	30	29,35
	ROA	-10,54	0	-10,54	702,67	5	-35,13
	BOPO	170,05	100	70,05	875,63	5	0,00
	LDR	69,36	115	45,64	182,56	10	18,26

Tabel 4.2.5

Penilaian Nilai Kredit Bank Permata

Tahun	Rasio	Nilai (%)	Batas Max/Min	Selisih	Poin	Bobot (%)	Nilai Kredit
2002	CAR	10,4	8	2,40	24,00	30	7,20
	NPL	37,5	4	33,50	223,33	30	67,00
	ROA	-4,8	0	-4,80	320,00	5	-16,00
	BOPO	138,1	100	38,10	476,25	5	0,00
	LDR	40,5	115	74,50	298,00	10	29,80
2003	CAR	10,8	8	2,80	28,00	30	8,40
	NPL	14,1	4	10,10	67,33	30	20,20
	ROA	1,9	0	1,90	126,67	5	6,33
	BOPO	86,6	100	-13,40	167,50	5	-8,38
	LDR	41,3	115	73,70	294,80	10	29,48

Tabel 4.2.6

## 4.2.2. Penilaian Predikat Kesehatan Bank

Dari perhitungan tingkat nilai kredit dari masing masing bank akan diperoleh predikat tingkat kesehatan bank bank tersebut. Hasil penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan penilaian nilai kredit adalah sebagai berikut :

Bank Bali		
Nilai Kredit		
	2000	2001
CAR	16,50	2,70
NPL	48,00	-0,96
ROA	-48,33	3,67
BOPO	0,00	0,00
LDR	40,00	37,84
Total	101,10	77,84
Total Max	100,00	
Total	100	
Predikat	Sehat	Cukup Sehat

Tabel 4.2.7



Pada Bank Bali terjadi penurunan tingkat kesehatan dimana pada tahun 2000, bank bali berpredikat sehat dengan nilai kredit yang diberikan maksimum 100 poin. Pada tahun 2001 terdapat perubahan tingkat kesehatan dari sehat menjadi cukup sehat dengan perolehan poin 77,84.

Bank Artha

Nilai Kredit		
	2000	2001
CAR	0,00	18,00
NPL	4,16	10,56
ROA	0,53	0,80
BOPO	0,00	-0,23
LDR	15,59	25,15
Total	36,52	97,71
Total Max		
Total Predikat	Tidak Sehat	Sehat

Tabel 4.2.8

Berbeda dengan bank bali, pada bank artha terdapat kenaikan tingkat kesehatan yaitu pada tahun 2000 berpredikat tidak sehat dengan poin hanya 36,52. Sedangkan pada tahun 2001 bank artha menyandang predikat sehat karena dalam waktu satu tahun dapat merubah poin dari 36,52 menjadi 97,71.

Bank Patriot

Nilai Kredit		
	2000	2001
CAR	6,00	0,00
NPL	2,40	3,60
ROA	n.a	n.a
BOPO	0,00	0,00
LDR	31,60	29,60
Total	72,00	59,76
Total Max		
Total Predikat	Cukup Sehat	Kurang Sehat

Tabel 4.2.9

Bank Universal		
Nilai Kredit		
	2000	2001
CAR	0,00	0,00
NPL	10,63	29,35
ROA	-0,20	-35,13
BOPO	0,00	0,00
LDR	24,15	18,26
Total	62,25	22,45
Total Max		
Total		
Predikat	Kurang Sehat	Tidak Sehat

Tabel 4.2.11

Tingkat kesehatan bank universal lebih buruk dibandingkan dengan tingkat kesehatan bank patriot. Pada bank universal perubahan tingkat kesehatan yang terjadi adalah dari predikat kurang sehat dengan poin 62,25 menjadi berpredikat tidak sehat dengan perolehan poin hanya 22,45.

Bank Permata		
Nilai Kredit		
	2002	2003
CAR	7,20	8,40
NPL	67,00	20,20
ROA	-16,00	6,33
BOPO	0,00	-8,38
LDR	29,80	29,48
Total	158,40	100,87
Total Max	100,00	100
Total	100	100
Predikat	Sehat	Sehat

Tabel 4.2.12

bank permata dapat membuktikan bahwa divestasi bank permata memang benar benar dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan uraian dan pembahasan data data yang telah diuraikan dan pada bab bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil analisa dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan yang dihasilkan sesudah merger menjadi lebih baik dibandingkan dengan kinerja yang dihasilkan oleh kelima bank pemerintah (secara keseluruhan) tersebut sebelum merger. Hal ini dapat dilihat dari tingkat predikat kesehatan bank dan nilai kredit yang diperoleh serta dengan menggunakan analisis uji beda dua rata rata yang dilakukan setelah merger jauh lebih baik dibandingkan dengan periode sebelum merger.
2. Analisa yang dilakukan pada masing masing bank, pada saat sebelum melakukan merger dengan menggunakan uji beda dua rata rata dan berdasarkan predikat tingkat kesehatan (dengan metode CAMEL), disimpulkan bahwa bank primex, bank artha dan bank bali adalah bank yang sehat. Sedangkan untuk bank universal, dan bank patriot tergolong bank yang tidak sehat dan mengalami penurunan pada awal tahun 2002.
3. Berdasarkan analisa dengan uji beda dua rata rata untuk menguji tingkat perbedaan antara kondisi sebelum dan sesudah merger serta pada saat divestasi dapat disimpulkan bahwa keputusan kelima bank pemerintah tersebut melakukan merger adalah keputusan yang tepat, sedangkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir, SE., MM. "Manajemen Perbankan". Rajawali Pers, Jakarta, 2000.
- Kedaulatan Rakyat [Yogyakarta], 21 Agustus 2004.
- Kompas [Jakarta], 16 Juli 2004.
- Kuncoro, M., Sahardjono. "*Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi*". BPFE, Yogyakarta, 2002.
- Martono, DRS., SU. "*Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*". Ekonisia, Yogyakarta, 2002.
- Moin Abdul. "Merger, Akuisisi dan Divestasi". Ekonisia, Yogyakarta, 2003.
- Suara Merdeka [Jakarta], 28 November 2001.
- Suara Merdeka [Jakarta], 16 November 2002.
- Subagyo. "Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya". STIE YKPN, Yogyakarta, 1997.
- Syahrul, SE. "Kamus Akuntansi". Citra Harta Prima, Jakarta 2000.
- Muljono, PM. "Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktek Perbankan". BPFE, Yogyakarta, 1987.
- Umar Husein. "*Research Merhode In Finance And Banking*". PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2000.

# LAMPIRAN

## Paired Samples Test

		df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PATRIOT0 - PATRIOT1	4	,163
Pair 2	PATRIOT1 - PERMATA2	4	,152

## T-Test

## Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	UNIV00	10,3740	6	12,7737	5,2148
	UNIV01	3,7440	6	22,1113	9,0269
Pair 2	UNIV01	3,7440	6	22,1113	9,0269
	PERMATA2	26,4000	6	35,9424	14,6734

## Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	UNIV00 & UNIV01	6	,569	,239
Pair 2	UNIV01 & PERMATA2	6	,801	,056

## Paired Samples Test

		Paired Differences		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	UNIV00 - UNIV01	6,6300	18,1883	7,4254
Pair 2	UNIV01 - PERMATA2	-22,6560	22,5336	9,1993

## Paired Samples Test

		Paired Differences		t
		95% Confidence Interval of the Difference		
		Lower	Upper	
Pair 1	UNIV00 - UNIV01	-12,4575	25,7175	,893
Pair 2	UNIV01 - PERMATA2	-46,3036	,9916	-2,463

**Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**PT BANK ARTHA GRAHA**  
 GD. ARTHA GRAHA, JL.JEND. SUDIRMAN KAV 52-53 JKT  
 Telp. 021-5152168  
 per Desember 2001 dan 2000

Pos-pos	(Dalam Persentase)	
	12-2001	12-2000
<b>I. Permodalan</b>		
1. CAR	14	7.06
2. Aktiva tetap terhadap modal	48.81	82.66
<b>II. Aktiva Produktif</b>		
1. Aktiva produktif bermasalah	5.59	4.83
2. NPL	12.8	7.47
3. PPAP terhadap aktiva produktif	4.56	10.24
4. Pemenuhan PPAP	162.52	461.96
<b>III. Rentabilitas</b>		
1. ROA	.24	.16
2. ROE	10.92	6.04
3. NIM	1.2	.55
4. BOPO	99.64	104.94
<b>IV. Likuiditas</b>		
LDR	52.13	76.02
<b>V. Kepatuhan (Compliance)</b>		
1.a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a.1. Pihak terkait		
a.2. Pihak tidak terkait		
1.b. Persentase Pelampauan BMPK		
b.1. Pihak terkait		
b.2. Pihak tidak terkait		
2. GWM Rupiah	5.63	5.69
3. PDN	6	7

**Sumber data :** : Berdasarkan Laporan Keuangan Publikasi Bank yang telah dipublikasi di media masa dan disampaikan kepada Bank Indonesia melalui media disket atau hasil cetakan/guntingan koran atau melalui e-mail.

- Keterangan :**
1. Format Laporan ini sesuai dengan format dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
  2. Bank Indonesia tidak bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan. Kebenaran isi laporan tersebut sepenuhnya merupakan tanggung jawab bank.
  3. Apabila ada pertanyaan mengenai isi laporan dapat menghubungi alamat dan nomor telpon Bank yang bersangkutan sebagaimana tercantum di atas.



BANK INDONESIA

Jl. MH. Thamrin 2 Jakarta 10110 Indonesia  
 Telp : (62-21) 381-7187 Fax : (62-21) 350-1867  
 © 2004 Hak Cipta Bank Indonesia



**Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**PT PRIMA EXPRESS BANK**  
 PLAZA BAPINDO II LT 6&7. JL JEND SUDIRMAN 54-55 JKT  
 Telp. 021-5266767, 5266777  
 per Desember 2001 dan 2000

Pos-pos	(Dalam Persentase)	
	12-2001	12-2000
<b>I. Permodalan</b>	-38.92	5.41
1. CAR		153.37
2. Aktiva tetap terhadap modal		
<b>II. Aktiva Produktif</b>	46.71	17.45
1. Aktiva produktif bermasalah	41.39	24.1
2. NPL	37.68	4.78
3. PPAP terhadap aktiva produktif	100	100.13
4. Pemenuhan PPAP		
<b>III. Rentabilitas</b>	(16)	.48
1. ROA	-3218.76	36.44
2. ROE	3.96	4.17
3. NIM	218.94	99.13
4. BOPO		
<b>IV. Likuiditas</b>	48.38	41.23
LDR		
<b>V. Kepatuhan (Compliance)</b>		
1.a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a.1. Pihak terkait		148.54
a.2. Pihak tidak terkait		
1.b. Pesentase Pelampauan BMPK		
b.1. Pihak terkait		119.83
b.2. Pihak tidak terkait	5.19	9.22
2. GWMRupiah		8
3. PDN		

**Sumber data :** : Berdasarkan Laporan Keuangan Publikasi Bank yang telah dipublikasi di media masa dan disampaikan kepada Bank Indonesia melalui media disket atau hasil cetakan/guntingan koran atau melalui e-mail.

**Keterangan :**

- Format Laporan ini sesuai dengan format dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Bank Indonesia tidak bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan. Kebenaran isi laporan tersebut sepenuhnya merupakan tanggung jawab bank.
- Apabila ada pertanyaan mengenai isi laporan dapat menghubungi alamat dan nomor telepon Bank yang bersangkutan sebagaimana tercantum di atas.



BANK INDONESIA

Jl. MH. Thamrin 2 Jakarta 10110 Indonesia  
 Telp : (62-21) 381-7187 Fax : (62-21) 350-1867  
 © 2004 Hak Cipta Bank Indonesia

**Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
Perhitungan Rasio Keuangan  
PT BANK PERMATA Tbk d/h PT BANK BALI  
BANK BALI TWR LANTAI 1-3,8-23.JL.J.SUDIRMAN KAV27  
Telp. 021-5237899  
per Desember 2001 dan 2000**

Pos-pos	(Dalam Persentase)	
	12-2001	12-2000
<b>I. Permodalan</b>	8.9	13.5
1. CAR	255.4	232
2. Aktiva tetap terhadap modal		
<b>II. Aktiva Produktif</b>	.6	5.9
1. Aktiva produktif bermasalah	3.2	44
2. NPL	1.8	4.6
3. PPAP terhadap aktiva produktif	191.7	143
4. Pemenuhan PPAP		
<b>III. Rentabilitas:</b>	1.1	-14.5
1. ROA	69.5	
2. ROE	.9	(4)
3. NIM	100.2	209.5
4. BOPO		
<b>IV. Likuiditas</b>	20.4	15
LDR		
<b>V. Kepatuhan (Compliance)</b>		
1.a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a.1. Pihak terkait		
a.2. Pihak tidak terkait		
1.b. Persentase Pelampauan BMPK	.3	13.6
b.1. Pihak terkait	95.5	81.7
b.2. Pihak tidak terkait	5.1	5.9
2. GWM Rupiah	17	19.7
3. PDN		

**Sumber data :** Berdasarkan Laporan Keuangan Publikasi Bank yang telah dipublikasi di media masa dan disampaikan kepada Bank Indonesia melalui media disket atau hasil cetakan/guntingan koran atau melalui e-mail.

**Keterangan :**

- Format Laporan ini sesuai dengan format dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Bank Indonesia tidak bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan. Kebenaran isi laporan tersebut sepenuhnya merupakan tanggung jawab bank.
- Apabila ada pertanyaan mengenai isi laporan dapat menghubungi alamat dan nomor telepon Bank yang bersangkutan sebagaimana tercantum di atas.



BANK INDONESIA

Jl. MH. Thamrin 2 Jakarta 10110 Indonesia  
Telp : (62-21) 381-7187 Fax : (62-21) 350-1867  
© 2004 Hak Cipta Bank Indonesia

**PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

Saldo 1 Januari 2002	Modal Saham Dilemparkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor - Ajo Saham - Bersih	Seluruh Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendai	Pro forma Akun dan Restrukturisasi Entitas Sepengendai	Rugi yang Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia Untuk Dijual	Seluruh Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Seluruh Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Defisit	Ekuitas - Bersih
	668.648	5.023.052	(1.130.776)	(1.130.776)	-	(17.276)	43.574	(5.204.052)	(616.832)
3	555.556	4.044.444	-	-	-	-	-	-	4.600.000
3	76.332	-	(3.240.518)	1.130.776	-	-	-	-	(2.033.410)
2e	-	-	-	-	(1.561)	-	-	-	(1.561)
2s,27	-	-	-	-	-	17.276	-	-	17.276
	1.300.534	9.067.496	(3.240.518)	(1.561)	(1.561)	-	43.574	(808.221)	1.157.252
2e	-	-	-	-	(1.774)	-	-	-	(1.774)
	1.300.534	9.067.496	(3.240.518)	(3.335)	(3.335)	-	43.574	558.089	558.089
	-	-	-	-	-	-	-	(5.454.184)	1.713.567

Saldo 1 Januari 2002

Penyerahan modal sementara BPPN dalam rangka pelepasan usaha 4 BDP pada Bank

Seluruh antara kewajiban bersih 4 BDP dengan saham yang diterbitkan kepada pemegang sahamnya dalam rangka pelepasan usaha

Penyesuaian atas rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual

Penyesuaian atas seluruh kurs karena penjabaran laporan keuangan

Rugi bersih tahun berjalan

Saldo 31 Desember 2002

Penyesuaian atas rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual

Laba bersih tahun berjalan

Saldo 31 Desember 2003

95

**PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	Catatan	2003	2002
Hasil penjualan penyertaan saham		2.215	103.295
Perolehan aktiva tetap		(30.192)	(47.004)
Kenaikan penyertaan saham		-	(44)
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>		<b>2.011.177</b>	<b>137.069</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penurunan pinjaman yang diterima		(556.201)	(18.348)
Kenaikan (penurunan) surat-surat berharga yang diterbitkan		(405.078)	144.890
Uang muka setoran modal		-	4.600.000
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	(44.319)
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>(961.279)</b>	<b>4.682.223</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(106.090)</b>	<b>(1.385.520)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>1.992.047</b>	<b>790.485</b>
Penambahan kas dan setara kas yang diperoleh dari peleburan usaha		-	2.587.082
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>3</b>	<b>1.885.957</b>	<b>1.992.047</b>
Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:			
Kas			
Giro pada Bank Indonesia		446.777	518.633
Giro pada bank lain		1.270.447	1.354.090
<b>Jumlah</b>		<b>1.685.957</b>	<b>1.992.047</b>
Informasi tambahan arus kas			
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Penerbitan saham baru dalam rangka peleburan usaha PT Bank Universal Tbk dengan Bank	<b>3</b>	-	76.332

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.